## **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan judul dari rumusan masalah maka jenis penelitian yang di lakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang di kembangkan dengan kegiatan penelitian yang mengarah pada perilaku menghindari akhlak mazmumah masyarakat desa Jelapat Baru.

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif, mengingat hasil yang di inginkan adalah untuk mengetahui perilaku menghindari akhlak mazmumah masyarakat desa Jelapat Baru.

# B. Subjek dan Objek Penelitian

# 1. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Jelapat Baru di RT.01, 02 dan 03.

## 2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perilaku menghindari akhlak mazmumah dan ibu masyarakat Desa Jelapat Baru di RT.01, 02 dan 03.

## C. Data dan Sumber Data

## 1. Data

Data yang di gali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

- a. Data Pokok
  - Data yang berkenaan dengan permasalahan yang di rumuskan dalam penelitian yaitu perilaku akhlak mazmumah masyarakat Desa Jelapat Baru sebagai berikut:
    - a) Berkata kasar
    - b) Gibah
    - c) Terbuka aurat
    - d) Iri dengki
  - 2) Penyebab perilaku akhlak mazmumah masyarakat Desa Jelapat Baru sebagai berikut:
    - a) Keturunan.
    - b) Lingkungan masyarakat.
    - c) Latar belakang pendidikan masyarakat.
  - Perilaku menghindari akhlak mazmumah masyarakat Desa Jelapat
    Baru sebagai berikut:
    - a) Perbanyak beribadah.
    - b) Selalu mengingat Allah di mana saja berada.
    - c) Selalu bersyukur atas nikmat dari Allah.
    - d) Instropeksi diri serta.
    - e) Selalu menjaga tali silaturrami.

- f) Selalu memelihara perkataan baik.
- b. Data penunjang yaitu data yang menyangkut gambaran umum tentang lokasi atau yang berhubungan dengan obyektif lokasi penelitian, meliputi:
  - 1) Sejarah terbentuknya Desa Jelapat Baru.
  - 2) Gambaran tentang staf administrasi Desa.

### 2. Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini bersumber dari:

- a. Informan utama, yaitu Ibu warga masyarakat Desa Jelapat Baru yang telah di tetapkan sebagai subjek dalam penelitian ini.
- b. Informan tambahan, yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi dengan data yang di gali, meliputi kepala Desa, ketua RT, staf aparat desa dan warga masyarakat Desa Jelapat Baru.
- c. Dokumenter, segala informasi yang tertulis yang berhubungan dengan subjek dan objek penelitian.

# D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menggali dan mengumpulkan data diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik yaitu:

#### a. Wawancara

Wawancara atau *interview* yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan kepada para informan utama.

Wawancara digunakan untuk menggali data tentang perilaku akhlak mazmumah masyarakat Desa Jelapat Baru, penyebab perilaku akhlak mazmumah masyarakat Desa Jelapat Baru, perilaku menghindari akhlak mazmumah masyarakat Desa Jelapat Baru.

### b. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan cara berhadir langsung ke lokasi penelitian yaitu Desa Jelapat Baru.

Penulis langsung terjun ke lapangan untuk mengamati dan mengetahui akhlak mazmumah masyarakat Desa Jelapat Baru dengan format yang di susun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang di gambarkan untuk data yang akurat.

## c. Dokumenter

Dokumentasi adalah teknik yang di gunakan penulis untuk memperoleh data berupa gambaran umum tentang lokasi penelitian, keadaan masyarakat, kepala desa, ketua RT maupun staf aparat desa serta data-data penunjang lainnya.

Untuk lebih jelasnya tentang data, sumber data dan teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada matriks.

Tabel I Matriks Data, Sumber data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD	
1.	Perilaku Akhlak Mazmumah			
	Desa Jelapat Baru .			
	a. Berkata kasar	Masyarakat	Wawancara dan obsevasi	
	b. Ghibah	Masyarakat	Wawancara dan obsevasi	
	c. Terbuka aurat	Masyarakat	Wawancara dan obsevasi	
	d. Iri dengki	Masyarakat	Wawancara dan obsevasi	
2	Penyebab perilaku akhlak			
	mazmumah masyarakat desa			
	Jelapat Baru sebagai berikut:			
	a) Keturunan	Masyarakat	Wawancara dan obsevasi	
	b) Lingkungan masyarakat	Masyarakat	Wawancara dan obsevasi	
	c) Latar belakang	Masyarakat	Wawancara dan obsevasi	
	pendidikan masyarakat			
3	Perilaku menghindari akhlak			
	mazmumah masyarakat Desa			
	Jelapat Baru sebagai berikut:	Magyamalrat	Wawancara dan obsevasi	
	<ul><li>a) Perbanyak beribadah</li><li>b) Selalu mengingat Allah di</li></ul>	Masyarakat Masyarakat	Wawancara dan obsevasi	
	mana saja berada	Masyarakat	wawancara dan obsevasi	
	c) Selalu bersyukur atas	Masyarakat	Wawancara dan obsevasi	
	nikmat dari Allah	wasyarakat	wawancara dan oose vasi	
	d) Instropeksi diri	Masyarakat	Wawancara dan obsevasi	
	e) Selalu menjaga tali	Masyarakat	Wawancara dan obsevasi	
	silaturrami	1.1us j ururu	, and all a dual seed was	
	f) Selalu memelihara	Masyarakat	Wawancara dan obsevasi	
	perkataan baik	J J		
4	Gambaran umum lokasi			
	penelitian			
	a. Sejarah terbentuknya Desa	Kepdes dan	Wawancara dan obsevasi	
	Jelapat Baru.	sekdes		
	b. Gambaran tentang staf	Kepdes dan	Wawancara dan obsevasi	
	administrasi Desa	sekdes		

## E. Teknik pengolahan

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu, yaitu: *Pertama*, Reduksi Data (*Data Reduction*), data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah diredukdi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Kedua, Penyajian Data (Data Display), dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Ketiga, Penarikan Kesimpulan (Conclusion/Verification), kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke

lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel karena telah diverifikasi.<sup>1</sup>

#### F. Analisis Data

Bentuk analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah analisis data model Milles dan Huberman yang meliputi beberapa tahap analisis yaitu:

- Reduksi data, yaitu peneliti berusaha menarik kesimpulan dari hal yang bersifat umum kepada yang khusus untuk menganalisis datanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data.
- Penyajian data, yaitu dalam penyajian data bisa menggunakan tabel, grafik, kartu, teks yang bersifat naratif sejenisnya. Sehingga dapat mempermudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.
- 3. Verifikasi,yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Setelah peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti mempelajari dan memahami kembali data-data hasil penelitian. Selain itu, peneliti juga meminta pertimbangan kepada berbagai pihak mengenai data-data yang diperoleh di lapangan sehingga diharapkan kesimpulan yang diperoleh dapat menjawab fokus penelitian yang telah difokuskan sejak awal.

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup>Sugiyono, *Metode penelitian Tindakan Komprehensif*, (Bandung:Alfabeta,2015),h.330-336.

## G. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu:

# 1. Tahap perencanaan

- a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
- b. Membuat desain proposal.
- c. Mengajukan desain proposal kepada dosen pembimbing untuk diadakan koreksi.
- d. Mengajukan desain proposal skripsi, serta memohon persetujuan judul kepada Dekan Fakultas Tarbiyah melalui Kepala Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah.

# 2. Tahap persiapan

- a. Melaksanakan seminar skripsi yang telah disetujui oleh fakultas.
- Merevisi proposal yang berpedoman kepada hasil seminar dan petunjuk dari pembimbing skripsi.
- c. Memohon surat perintah riset kepadaDekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- d. Menghubungi pihak-pihak yang bersangkutan guna menyampaikan rencana riset dengan disertai surat riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- e. Menyiapkan teknik-teknik pengumpalan data berupapedoman wawancara, observasi, dan dokumenter.

# 3. Tahap Pelaksanaan

a. Membagikan angket kepada seluruh sampel penelitian.

- b. Melaksanakan wawancara dengan informan utama dan informan tambahan.
- c. Melaksanakan observasi serta meminta dokumen-dokumen.
- d. Mengumpulkan, mengolah, menganalisa data, menarik kesimpulan, dan dilanjutkan dengan penyusunan laporan.

# 4. Tahap penyusunan laporan

Pada tahap ini penulis menyusun laporan hasil penelitian ke dalam bentuk skripsi sesuai dengan aturan dan kaidah yang berlaku. Hasil tersebut diserahkan kepada dosen pembimbing, untuk dikoreksi dan disetujui. Setelah pembimbing menyatakan setuju, selanjutnya naskah skripsi diperbanyak sesuai dengan kebutuhan, setelah semua siap, naskah skripsi dibawa ke sidang munaqasah untuk diuji dan dipertahankan di depan tim penguji sidang skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.